

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan dan dari uraian BAB Pembahasan dan disesuaikan dengan tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian dalam kasus ini ditemukan data yang menjadi fokus dalam kecemasan yaitu mengatakan klien mengatakan bahwa ia sangat cemas dan khawatir dengan penyakitnya, klien merasakan tidak dapat beristirahat dengan tenang, tidurnya hanya 6 jam sering terbangun dan tidak pernah tidur siang, klien juga mengatakan sulit tidur dan sering terbangun di malam hari. Didapatkan pula data objektif meliputi klien terlihat gelisah adanya ketakutan ketika bercerita tentang penyakitnya, terutama berbicara terkait dengan pengalaman operasi amputasinya, klien cemas jika suatu saat akan diamputasi lagi, klien tampak gugup dan berkeringat, klien tampak tidak fokus, klien tampak lesu, lemah, tidak bersemangat dan peningkatan tekanan darah
2. Berdasarkan hasil pengkajian dengan melakukan pengumpulan data secara objektif dan subjektif didapatkan diagnosa keperawatan kecemasan sedang dan defisit pengetahuan
3. Intervensi keperawatan yang disesuaikan dengan kondisi atau keadaan Tn. B yaitu dilakukan intervensi pada kecemasan yang secara besar

intervensinya adalah penerapan terapi spiritual (Murrotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman) mengurangi kecemasan pada Tn. B dan pada diagnosa kedua diberikan intervensi pendidikan kesehatan terkait dengan Diabetes Melitus

4. Implementasi sesuai dengan keadaan yang mana secara garis besar implementasi yang diterapkan selama 6 hari dan khusus pemberian terapi spiritual (Murrotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman) dilakukan selama 3 hari yang dimulai pada tanggal 3-8 Juni 2024 dalam mengatasi kecemasan.
5. Eevaluasi akhir, Tn. B mengatakan merasa sangat tenang mendengarkan murattal surat Ar-Rahman, Tn. B mengatakan mendengarkan murattal Ar-Rahman 2x sehari setelah solat subuh dan magrib, Tn. B mengatakan cemas berkurang, Tn. B mengatakan lebih memaknai hidup dan banyak bersyukur, Tn. B tampak sudah mulai rileks, Tn. B tampak merasa lebih tenang, Tn. B medengarkan murarttal surat Ar-Rahman selama 10-15 menit, Hasil pengkajian HARS Tn. B skor 18 (Kecemasan Ringan). Tn. B mengerti dan paham tentang Diabetes Melitus dan dilakukan dengan menggunakan pendekatan SOAP. Dalam kasus dapat dianalisis bahwa masalah teratasi pada hari terakhir dilakukan implementasi keperawatan. Berdasarkan

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya yang terkait dengan kecemasan dan terapi spritual murarttal surat Ar-Rahman sebagai bahan perbandingan atau data dasar bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan masalah yang

sama dengan variabel yang berbeda seperti pemberian teknik relaksasi nafas dalam.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Setelah terlaksananya karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan instansi pendidikan dapat meningkatkan atau menyediakan referensi yang cukup dalam mata ajar *Community Mental Health Nursing (CMHN)* agar dapat menjadi tambahan bahan bacaan referensi, pertimbangan dan meningkatkan pengetahuan tentang penelitian yang diambil yaitu kecemasan dan terapi spritual murattal surat Ar-Rahman bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan profesi ners diSTIKes Alifah Padang.

3. Bagi Klien

Penulis berharap klien perlu aktif lagi dalam menerapkan terapi spritual murattal surat Ar-Rahman agar klien dapat melakukan terapi spritual murattal surat Ar-Rahman untuk menurunkan tingkat keemasannya dengan cara non farmakologis